**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBALAJARAN DARING (DALAM JARINGAN) DISAAT PANDEMI COVID-19 DI SDN SINDUREJO 01**

**Abstrak**

Selama pelaksanaan pembelajaran ditengah pandemi covid-19, SDN Sindurejo 01 mengalami kendala dalam proses pembalajaran. Guru melaksanakan pembelajaran daring sebagai upaya pembelajaran tetap berlangsung di tengah pandemi covid-19. Proses pembelajaran daring menggunakan handphone sebagai sarana pembelajaran disaat pandemi covid-19.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara serta dokumentasi. Peneliti menggunakan instrumen penelitian lembar wawancara dan lembar observasi untuk kepala sekolah, wali kelas, wali murid kelas 1 SDN Sindurejo 01 kabupaten malang. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan).

Pembelajaran daring di SDN Sindurejo 01 menggunakan *platform* *WhatsApp Group* sebagai sarana belajar selama pandemi covid-19. Guru melaksanakan pembelajaran daring dengan mengirimkan video, pesan, *voice noted* kepada peserta didik. Kendala yang tejadi selama pembelajaran daring yakni guru kesulitan mengontrol aktivitas belajar siswa. Sehingga, sulit mengetahui tingkat penguasan materinya. Siswa kurang termotivasi dalam belajar karena tidak ada yang mendampingi saat pembelajaran daring berlangsung. Solusi dari kendala tersebut adalah guru melakukan pembelajaran luring setiap satu minggu sekali. Kegiatan luring dilakukan dengan mendatangi rumah siswa. Guru menjelaskan materi yang kurang dikuasai siswa, menasehati dan memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu, guru meminta wali murid untuk mendamping saat kegiatan daring berlangsung. Dampak positif daring adalah mengindari terjadinya penyebaran virus covid-19, mengenalkan IT kepada siswa menjadi dekat dengan orang tua karena selama daring orang tua mendampingi. Dampak negatif daring adalah banyak siswa yang kurang memahami materi pelajaran, pemanfaatan hp banyak disalah gunakan untuk bermain game.

Kata kunci: Pembelajaran; daring; pandemi

**Abstract**

During the implementation of learning in the midst of the covid-19 pandemic, SDN Sindurejo 01 experienced obstacles in the learning process. Teachers carry out online learning as a learning effort that continues in the midst of the COVID-19 pandemic. The online learning process uses mobile phones as a learning tool during the COVID-19 pandemic.

The method used in this research is descriptive qualitative research method. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation. Researchers used research instruments, interview sheets and observation sheets for school principals, homeroom teachers, homeroom teachers for grade 1 students at SDN Sindurejo 01, Malang Regency. The data analysis technique used is an interactive model (data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing).

Online learning at SDN Sindurejo 01 uses the WhatsApp Group platform as a learning tool during the covid-19 pandemic. Teachers carry out online learning by sending videos, messages, voice notes to students. The obstacle that occurs during online learning is that the teacher has difficulty controlling student learning activities. Thus, it is difficult to know the level of mastery of the material. Students are less motivated in learning because there is no one to accompany them when online learning takes place. The solution to this problem is that the teacher conducts offline learning once a week. Offline activities are carried out by visiting students' homes. The teacher explains the material that is not mastered by students, advises and motivates students to learn. In addition, the teacher asked the students' parents to accompany them during online activities. The positive impact of going online is to avoid the spread of the covid-19 virus, introducing IT to students to be close to parents because while online parents accompany them. The negative impact of online is that many students do not understand the subject matter, the use of cellphones is widely misused to play games.

Keywords: Learning; online; pandemic

**Pendahuluan**

Proses pembelajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada individu, yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa atau mahir. Nurdyansyah (2010)menyatakan bahwa belajar adalah hasil maksimal yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar dan pembelajaran adalah proses interaksi yang bersifat edukasi dalam rangka mencapai tujuan keberhasilan dalam belajar. Proses pembelajaran merupakan tindakan belajar, dimana peserta didik yang belum mengerti menjadi mengerti, sehingga akan mendapatkan hasil yang diinginkan (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Pandemi covid-19 membuat guru merancang pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat pandemi, sehingga kegiatan belajar mengajar tetap terlaksanakan. Model pembalajaran yang tepat digunakan ialah model pembalajaran *Daring.*

Pembelajaran daring dapat menghindari kerumunan yang dianggap sebagai salah satu cara untuk menerapkan *social distancing* (jaga jarak). Pelaksanaan pembelajaran daring membuat peserta didik menjadi lebih mandiri, karena lebih menekankan pada *student centered* (Handarini & Wulandari, 2020). Menurut Rigianti, (2020) model pembelajaran daring adalah pembelajaran pilihan untuk melaksanakan proses pembelajaran belajar yang sesuai, untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer atau internet.Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas *virtual*, teks *online* animasi, pesan suara, *email*, telepon konferensi, dan video siaran langsung melalui televisi. Model pembelajaran daring digunakan oleh guru sebagai tempat belajar mengajar disaat pandemi (Yanti et al., 2020).

Pandemi Covid-19 menyebabkan guru dan peserta didik kesulitan dalam menyampaikan materi dan menerima materi. Model pembelajaran daring merupakan model pembelajaran yang tepat ditengah pandemi covid-19. Model pembelajaran daring dilakukan tanpa melibatkan guru dan siswa bertatap muka langsung, melainkan guru menggunkan media sosial seperti *Zoom, Google classroom,* dan *WhatsApp Group*. Dengan menggunakan model pembelajaran daring, diharapkan dapat menekan penyebaran virus dan proses belajar mengajar tetap terlaksana dengan baik tampa harus bertatap muka, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**Metode penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dugunakan pada kondisi atau obyek yang alamiah (Sugiyono, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan model pembelajaran daring di SDN Sindurejo 1. Data yang digunakan oleh peneliti akan dilaporkan dalam bentuk deskriptif. Selain itu, data yang dilaporkan oleh peneliti disesuaikan dan dipertanggung jawabkan dengan benar. Penelitian deskriptif kualitaif ini menggunakan pendekatan naturalistic kualitatif , yang mengacu pada lingkungan sekitar secara natural tampa dimanipulasi terutama data kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan sebelum wawancara dan selama pelaksanaan wawancara berlangsung. Data kualitatif didapat dari mewawancarai kepala sekolah, guru kelas dan wali murid SDN Sindurejo 01 sebagai informan. Hasil wawancara kepada informan tersebeut bertujuan untuk memperoleh atau menerima informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di SDN Sindurejo 01.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah interaktif model.

2. Reduksi Data

1. Pengumpulan data

3. Penyajian Data

4. Kesimpulan

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis trianggulasi yaitu, trianggulasi sumber dan trianggualasi teknik. Trianggulasi sumber digunakan yaitu guru atau wali kelas sebagai informan utama, kepala sekolah dan wali murid. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh keabsahan data tentang keterlaksanaan pembelajaran daring. Trianggulasi teknik digunakan untuk mengecek secara langsung kepada sumber yang sama namun teknik berbeda. Hal ini dilakukan jika ada data yang masih diragukan oleh peneliti.

**Hasil Penelitian**

Peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 4 samapi 23 April 2021, dengan subyek kelas SDN 01 Sindurejo 01 Kabupaten Malang. Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah wali kelas, wali murid atau orang tua. Peneliti melakukan wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di SDN 01 Sindurejo Kabupaten Malang, pembelajaran daring mulai diterapkan pada tanggal 16 Maret 2020.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai proses pelaksanaan pembelajaran daring kepada kepala sekolah, wali kelas serta wali murid di SDN Sindurejo 01 peneliti menarik kesimpulah bahwa, selama pandemi covid-19 pembelajaran dilaksanakan dari rumah secara daring (dalam jaringan). Pelaksanaan pembelajaran daring merupakan solusi yang tepat ditengah pandemi covid-19. Proses pelaksanaan pembelajaran daring tidak memerlukan tatap muka secara langsung, melainkan menggunakan handphone sebagai tempat belajar. Proses pelaksanaan pembelajaran daring di SDN Sindurejo 01 menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* sebagai tempat belajar sementara selama pandemi covid-19. Kegiatan belajar seperti absensi, pembagian tugas serta pengumpulan tugas dilaksanakan didalam group kelas masing masing. Selama pembelajaran daring masih berlangsung, wali murid memiliki peran yang penting. Proses pembelajaran daring memerlukan pengawasan secara langsung, membuat wali murid meluangkan waktu untuk mendampingi peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Jaringan internet yang kurang memadai membuat pelaksanaan pembelajaran daring menjadi terhambat. Jaringan internet yang kurang memadai serta keterbatasan kuota internet, membuat peserta didik kesulitan dalam menerima serta mengirim tugas yang diberikan oleh wali kelas. Proses pembelajaran yang berisifat tetap membuat peserta didik kurang bersemangat serta kurang memahami materi yang berikan oleh wali kelas. Selama pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung, aktifitas wali murid menjadi terganggu. Wali murid diminta mendampingi peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung.

**Pelaksanaan pembelajaran daring di SDN Sindurejo 01**

SDN Sindurejo 01 membuat kebijakan tentang pelaksanaan pembelajaran ditengah pandemi covid-19. Pembelajaran dilaksanakan dari rumah peserta didik masing-masing dengan menggunakan handphone (HP) sebagai tempat belajar, sedangkan guru memberikan tugas dari sekolah atau daring. Penelitian ini sejalan dengan Indriyani & Yusnani (2021) bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang memisahkan antara guru dan peserta didik. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran dilakukan tampa bertatap muka langsung, namun menggunakan platform digital meskipun jarak jauh (Handarini & Wulandari 2020). Proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital seperti smartphone, laptop, aplikasi atau web berbasis jaringan internet (Juliya & Herlambang 2021).

Hasil pengamatan pada hari pertama, pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *WhatsApp*  dimulai pukul 07:00 WIB, pembelajaran dimulai dengan absensi serta pembacaan doa. Beberapa peserta didik sudah melaksanakan absensi sebelum pukul 07:00 WIB. Absensi dilakukan dengan mengirim file foto kedalam group kelas disertai ketarangan nama peserta didik. Setelah peserta didik selesai melaksanakan absensi, wali kelas memberikan motivasi belajar kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan ( penelitian terdulu/teori). Pada saat pembagian tugas dari wali kelas, peserta didik memberikan respon yang positif. Beberapa peserta didik mengirim *voice note* berupa pesan “terima kasih buguru”. Pengamatan dihari pertama peneliti menemukan beberapa kendala seperti peserta didik yang terlamabat melakukan absensi. Setelah ditinjau lebih Salam jaringan internet masih belum stabil didaerah rumah peserta didik tersebut.

Pada penelitian dihari kedua peserta didik menerima materi pembelajaran agama (PAI). Peserta didik bersemangat dalam menerima dan mengikuti pembelajaran pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan Ely Novianti (2020) bahwa pembelajaran PAI melaksanakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi, sehingga peserta didik antusias untuk mempelajarinya. Pada penelitian dihari kedua terdapat perbedaan terdapat pada pengumpulan tugas kepada guru PAI. Jika semula pengumpulan tugas dilakukan dengan mengirim tugas tersebut kedalam group kelas, namun dalam pelajaran PAI pengumpulan tugas dengan mengirim pesan langsung kepada guru atau *chatting*. Hal ini dilakukan untuk memudahkan guru kelas dan guru PAI dalam mengoreksi hasil belajar peserta didik.

Proses pengamatan pelaksanaan pembelajaran daring di hari ketiga peneliti menggali informasi tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan menggunakan pembelajaran daring. Selama Proses pembelajaran PJOK guru membagikan video pembelajaran. Video pembelajaran tersebut berisi tugas yang berisi tentang menirukan gerakan dan menjawab soal yang ada di dalam video pembelajaran tersebut. Penelitian ini sejalan dengan Raibowo & Nopiyanto (2020) proses pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 tetap dilaksanakan, dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh atau daring. Pada pelaksanaan pembelajaran PJOK peneliti menemukan kendala pada pengumpulan tugas pada guru. Tidak stabilnya jaringan serta ukuran file yang besar menjadikan kendala dalam proses pengiriman. Sehingga memakan waktu yang cukup lama.

**Kendala Serta Solusi Pelaksanaan Pembalajaran Daring Di SDN Sindurejo 01.**

Peneliti memperoleh informasi tentang kendala pembelajaran daring di SDN Sindurejo 01. Hasil wawancara yang dilakukan kepada informan peneliti menyimpulkan bahwa, peserta didik mengalami kendala terhadap penyampaian materi yang diberikan oleh wali kelas. Hal ini sejalan dengan Rigianti (2020) wali kelas serta peserta didik mengalami kendala pada aplikasi pembelajaran. Pembelajaran daring pada dasarnya pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dalam pelaksanaan pembelajarannya. Anugrahana (2020) berpendapat bahwa kendala yang dialami peserta didik adalah fasilitas HP dan koneksi internet. Penyampaian materi yang kurang luas serta kurangnya penggunaan media pembelajaran membuat peserta didik kesulitan dalam memahami materi. Tidak adanya sosok guru yang mendampingi serta proses pembelajaran daring yang dilakukan secara mandiri membuat peserta didik kehilangan motivasi belajar. Solusi mengatasi pembelajaran daring yang kurang efektif dengan cara melaksanakan Luring. Guru melaksanakan pembelajaran luring sebagai upaya mengatasi motivasi belajar yang rendah serta pemahaman materi bagi peserta didik. Wali kelas mendatangi rumah peserta didik untuk menjelaskan materi, meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selama pelaksanaan pembelajaran daring daring, terdapat beberapa dampak positif serta dampak negatif terhadap peserta didik.

Kendala lain yang ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran daring terjadi pada wali murid. Selama pelaksanaan pembelajaran daring, wali murid harus meluangkan waktu untuk mendampingi anak dirumah. Kewajiban mendampingi anak selama pembelajaran daring membuat aktivitas sehari-hari menjadi terganggu. Hal ini sejalan dengan Tirajoh et al (2021) bahwa pembelajaran daring membuat wali murid harus mempikirkan pekerjaan serta pengawasan pembelajaran anak. Sabiq (2020) menyatakan wali murid kesulitan dalam menkondisikan serta memberikan penjelasan materi kepada peserta didik. Kurangnya wawasan serta pembagian pembagian waktu yang kurang efisien, menjadi masalah yang dialami oleh wali murid.

**Dampak Positif Serta Dampak Negatif Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di SDN Sindurejo 01**

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dapat diakses dari rumah peserta didik melalui handphone serta dapat digunakan dimasa mendatang supaya pembelajaran tetap menarik. Dengan memanfaatkan penggunaan HP (handphone) kedalam hal positif bagi peserta didik, diharapkan memudahkan peserta didik mencari sumber belajar peserta didik, seperti melalui youtube, internet, video dll. Dengan berjalannya pelaksanaan pembelajaran daring ini, membuat beberapa peserta didik dan wali murid yang semula tidak mengerti akan penggunaan teknologi secara positif, sekarang menjadi mengerti tentang penggunaan teknologi bisa digunakan sebagai tempat belajar bagi peserta didik dan wali murid. Hal ini sejalan dengan Rosali (2020) Pembelajaran daring dinilai efektif jika diterapkan pada masa pandemi covid-19.

**Sedangkan** dampak negatif pelaksanaan pembalajaran daring bagi peserta didik adalah kurang efektifnya pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran daring. Kurangnya fasilitas belajar seperti laptop, tablet, jaringan internet, dan kuota internet dalam melangsungkan pembelajaran serta tidak semua peserta didik mempunyai fasilitas tersebut, sehingga peserta didik juga kurang bersemangat karena proses pembelajaran hanya seperti itu-itu saja (Wijayanto et al, 2020). Dampak negative juga dialami guru selama pelaksanaan pembelajaran daring, penyampaian materi yang kurang leluarsa membuat beberapa peserta didik tidak mengerti atau memahami materi yang guru berikan. Dampak negative juga dialami guru selama pelaksanaan pembelajaran daring, penyampaian materi yang kurang leluarsa membuat beberapa peserta didik tidak mengerti atau memahami materi yang guru berikan.

**Penutup**

**Kesimpulan**

SDN Sindurejo 01 sudah melaksanakan pembelajaran daring sejak 16 Maret 2020. Pembelajaran daring efektif diterapkan untuk mengatasi pembelajaran ditengah pandemi covid-19. Kendala yang tejadi selama pembelajaran daring yakni guru kesulitan mengontrol aktivitas belajar siswa. Sehingga, sulit mengetahui tingkat penguasan materinya. Siswa kurang termotivasi dalam belajar karena tidak ada yang mendampingi saat pembelajaran daring berlangsung. Solusi dari kendala tersebut adalah guru melakukan pembelajaran luring setiap satu minggu sekali. Kegiatan luring dilakukan dengan mendatangi rumah siswa (siswa dibagi dalam kelompok). Dampak positif daring adalah mengindari terjadinya penyebaran virus covid-19, mengenalkan IT kepada siswa, siswa menjadi dekat dengan orang tua karena selama daring orang tua mendampingi. Dampak negatif daring adalah banyak siswa yang kurang memahami materi pelajaran, pemanfaatan hp banyak disalah gunakan untuk bermain game.

**Saran**

Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang diduga memiliki hubungan dengan “analisis pelaksanaan pembalajaran daring (dalam jaringan) terhadap hasil belajar siswa disaat pandemi covid-19 kelas 1 SDN SINDUREJO 01”. karena peneliti yakin masih banyak sekali faktor-faktor yang ada kaitannya dengan variable di atas seperti kesiapan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring.

**Daftar Pustaka**

Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *3*(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>

Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020a). Daring to draw causal claims from non-randomized studies of primary care interventions. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *8*(3), 639–643. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmy005>

Rigianti, H. A. (2020). *KENDALA PEMBELAJARAN DARING GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANJARNEGARA Henry*. *21*(1), 297–302.

Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, *5*(1), 61–68.

Indriyani, F., & Yusnani. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Pulau Rona Kecamatan Bangkinang Fenny*. *3*.

Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020b). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *8*(3), 496–503.

Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*, *XII*(1), 281–294.

Ely Novianti. (2020). Analisis Kebijakan Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi: Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(2), 201–212.

Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Proses Belajar Mengajar Pjok Di Masa Pandemi Covid-19. *STAND : Journal Sports Teaching and Development*, *1*(2), 112–119. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v1i2.2774>

Rigianti, H. A. (2020). *KENDALA PEMBELAJARAN DARING GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANJARNEGARA Henry*. *21*(1), 297–302.

Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *10*(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>

Tirajoh, C. V, Munayang, H., & Kairupan, B. H. R. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kecemasan Orang Tua Murid di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Biomedik*, *13*(1), 49–57. <https://doi.org/10.35790/jbm.13.1.2021.31715>

Sabiq, A. F. (2020). Persepsi Orang Tua Siswa tentang Kegiatan Belajar di Rumah sebagai Dampak Penyebaran Covid 19. *Ilmu Pendidikan Pkn Dan Sosial Budaya*, *4*(1), 1–7

Wijayanto, S., Handani, D. F., Wardana, A. E., & Hajron, K. H. (2020). *Aktivitas di Sekolah Diliburkan saat Pendemi Covid-19: Bagaimana Pembelajaran yang Dilakukan?* *4*(2), 145–154.

Rosali, E. S. (2020). AKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, *1*(1), 21–30.